

**RELEVANSI BUKU PAKET BAHASA INDONESIA KELAS V SD
DENGAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
DI SD NEGERI BACIN 2 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

OKTAVIANA ARISTA MAYASARI

A510 090 075

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd.

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Oktaviana Arista Mayasari

NIM : A5100 090 075

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : RELEVANSI BUKU PAKET BAHASA INDONESIA
KELAS V SD DENGAN STANDAR KOMPETENSI
DAN KOMPETENSI DASAR DI SD NEGERI BACIN 2
KUDUS TAHUN PELAJARAN 20132/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd.

NIK: 191

ABSTRAK
**RELEVANSI BUKU PAKET BAHASA INDONESIA KELAS V SD
DENGAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
DI SD NEGERI BACIN 2 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oktaviana Arista Mayasari, A510 090 075, Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 216 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah buku paket “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5” yang digunakan SD Negeri Bacin 2 Kudus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Subjek penelitian ini adalah buku paket Bahasa Indonesia kelas V yang digunakan SD Negeri Bacin 2 Kudus yaitu buku paket “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan strategi/metode analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan kedua buku paket “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5” dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan mengambil materi-materi yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Guru menggunakan buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” untuk menjelaskan materi sedangkan buku paket “Cakap Berbahasa Indonesia 5” hanya digunakan dengan mengambil teks bacaannya saja. Menurut guru muatan materi pada buku paket “Indahnya bahasa dan Sastra Indonesia” banyak yang lebih relevan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari pada muatan materi di buku paket “Cakap Berbahasa Indonesia 5”. Hal ini dibuktikan melalui persentase jumlah materi yang relevan dengan SK dan KD pada buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5” terhadap SK dan KD.

Berdasarkan hasil analisis muatan materi pada kedua buku paket “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5”, diperoleh persentase materi yang relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kedua buku tersebut. Persentase materi yang relevan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” sebesar 95,45%. Sedangkan persentase materi yang relevan dengan SK dan KD pada buku “Cakap Berbahasa Indonesia 5” sebesar 35,40%. Dilihat dari persentase materi yang relevan dan materi yang tidak relevan pada kedua buku tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” lebih baik dari pada buku “Cakap Berbahasa Indonesia 5”.

Kata Kunci: *Buku paket Bahasa Indonesia kelas V SD, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*

A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Nasional, setiap pembelajaran di lingkup Sekolah Dasar harus mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam standar isi. Begitu juga dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkup Sekolah Dasar (SD) harus mengacu Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia.

Buku paket Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan kualitas bukunya pun tidak boleh terabaikan karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Sahari (<http://etd.eprints.ums.ac.id> diakses tanggal 16 November 2012) menyatakan bahwa kualitas buku ajar yang telah diterbitkan, setidaknya dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. faktor penulis buku, kemampuan penulis yang meliputi penguasaan materi dan kemampuan menguraikan yang dimiliki oleh seorang penulis atau pengarang buku ajar;
2. faktor kepentingan penerbit, kondisi fisik buku, dengan tebal tipisnya buku, akan mempengaruhi biaya produksi seperti proses percetakan dan penghematan bahan-bahan sehingga akan mempengaruhi cakupan isi materi dalam buku ajar; dan
3. faktor muatan kurikulum, seharusnya dalam menyusun buku ajar harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah, seperti yang telah diuraikan di atas, tetapi karena dipengaruhi oleh dua faktor penulis dan penerbit maka muatan buku bisa kurang sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan

Kutipan di atas menegaskan bahwa kualitas buku ajar dapat ditinjau dari segi kesesuaian dengan kurikulum, isi, materi dan kejelasannya.

Akan tetapi sekarang ini muncul persoalan dimana terdapat buku paket yang pada kenyataannya dapat dikatakan kurang berkualitas karena buku paket tersebut tidak sesuai (tidak relevan) dengan Standar Kompetensi dan

Kompetensi Dasar. Penelitian Rosita (2011) yang berjudul “Analisis Buku Teks Mata Pelajaran PKn Kelas II Sekolah Dasar” sebagai contohnya, menyimpulkan bahwa buku teks mata pelajaran PKn kelas II SD kurang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin meliti bagaimana sebenarnya kualitas buku- buku paket tersebut dengan meneliti relevansi (kesesuaian) buku paket tersebut dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Peneliti kemudian melakukan observasi dan wawancara di kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus untuk mendapatkan data faktual di lapangan. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus menunjukkan bahwa penggunaan buku paket Bahasa Indonesia kelas V di SD tersebut kurang efektif penggunaannya dan dianggap guru kelas kurang berkualitas dari segi muatan materinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pembatasan permasalahan pada penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti relevansi dua buku Bahasa Indonesia Kelas V yang digunakan di SD Negeri 2 Bacin Kudus yaitu buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan buku “Cakap Berbahasa Indonesia 5” dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah buku paket Bahasa Indonesia yang di gunakan kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus yaitu buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5” sudah sesuai (sudah relevan) dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi karena penelitian ini bertujuan untuk mengadakan kajian pada buku paket Bahasa Indonesia Kelas V SD. Menurut Sukmadinata (2009: 66) analisis isi digunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundang-undangan, kebijakan maupun hasil penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Bacin 2 Kudus dan berlangsung selama empat bulan yaitu dimulai dari bulan Oktober 2012 sampai bulan Januari 2013 dengan menganalisis buku paket Bahasa Indonesia Kelas V yang digunakan SD Negeri Bacin 2 Kudus dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa menurut Rubino Rubiyanto (2009: 51) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif hanya menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang diobservasi baik itu fenomena alam maupun fenomena buatan secara deskriptif objektif.

Subjek dalam penelitian ini adalah Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas V yang digunakan SD Negeri Bacin 2 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012 yaitu buku paket “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5”. Sedangkan objek penelitian ini adalah relevansi buku paket Bahasa Indonesia kelas V yang digunakan SD Negeri Bacin 2 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Dalam penelitian ini menggunakan empat macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2009: 73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Guru Kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus untuk mengetahui lebih mendalam tentang efektifitas peranan buku paket Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus, apakah buku paket tersebut dipakai sebagai buku pegangan utama atau menjadi buku pendamping dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus. Wawancara ini dilakukan dua kali yaitu sebelum

melakukan penelitian sebagai dasar/ latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dan saat penelitian berlangsung untuk menambah informasi guna mendukung penelitian yang mengkaji tentang relevansi buku paket Bahasa Indonesia Kelas V dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

2. Observasi

Margono dalam Rubino Rubiyanto (2009: 75) mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus terkait dengan efektifitas penggunaan buku paket Bahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. observasi bertujuan untuk mendapatkan data faktual dilapangan tentang implemementasi dampak dari buku paket yang tidak berkualitas.

3. Studi Dokumenter

Menurut Soegiyono (2012: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumenter yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Isi dokumen dianalisis (diurai), dibandingkan, dipadukan membentuk suatu kajian yang sintematis, padu dan utuh. Kegiatan studi dokumenter yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis muatan materi buku paket Bahasa Indonesia kelas V yang digunakan SD Negeri Bacin 2 Kudus kemudian mengkaji buku paket tersebut untuk dicari relevansinya (kesesuaiannya) dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Instrumen/ alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Buku Paket Bahasa Indonesia kelas V yang berjudul “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia”

2. Buku Paket Bahasa Indonesia kelas V yang berjudul "Cakap Berbahasa Indonesia 5"
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD.
4. Kisi-kisi wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk Guru Kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus terkait dengan efektifitas peranan buku paket Bahasa Indonesia Kelas V SD dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Bacin 2 Kudus.
5. Butir –butir analisis isi materi Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas V yang digunakan SD Negeri Bacin 2 Kudus.

Dalam penelitian ini menggunakan empat proses analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam, mencatat dokumen dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mewawancarai Guru Kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus dan melakukan observasi berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Bacin 2 Kudus terkait dengan efektifitas penggunaan buku paket Bahasa Indonesia tersebut ketika pembelajaran sedang berlangsung.

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Soegiono (2009: 338) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada hal-hal yang penting yaitu relevansi (kesesuaian) muatan materi yang ada dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas V yang digunakan di SD Negeri Bacin 2 Kudus bila dikaji dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

3. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman dalam Soegiono (2012: 341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis teknik interaktif yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumenter. Adapun penyajian data analisis data dalam penelitian ini dapat berbentuk:

- a. Tabel yaitu tabel Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas V SD.
- b. Uraian singkat tentang muatan materi yang ada dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas V yang berjudul “ Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan buku paket Bahasa Indonesia yang berjudul “Cakap Berbahasa Indonesia 5”.
- c. Hubungan relevansi (kesesuaian) buku paket Bahasa Indonesia kelas V yang digunakan SD Negeri Bacin 2 Kudus.
- d. Teks naratif berupa deskripsi dari analisis muatan materi buku paket Bahasa Indonesia kelas V SD dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini yang perlu diverifikasi lebih lanjut adalah adanya kesesuaian (relevansi) muatan materi buku Paket bahasa Indonesia kelas V yang berjudul “ Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan buku paket Bahasa Indonesia yang berjudul “Cakap Berbahasa Indonesia 5” dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas V SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dan wawancara dengan guru kelas V SD negeri Bacin 2 Kudus yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa guru menggunakan kedua buku paket “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5” dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan mengambil materi-materi yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Guru menggunakan buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” untuk menjelaskan materi sedangkan buku paket “Cakap Berbahasa Indonesia 5” hanya digunakan dengan mengambil teks bacaannya saja. Menurut guru muatan materi pada buku paket “Indahnya bahasa dan Sastra Indonesia” banyak yang lebih relevan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari pada muatan materi di buku paket “Cakap Berbahasa Indonesia 5”. Hal ini dibuktikan melalui persentase jumlah materi yang relevan dengan SK dan KD pada buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” dan “Cakap Berbahasa Indonesia 5” terhadap SK dan KD.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah materi secara keseluruhan yang ada di buku ini ada 22 materi.
2. Jumlah materi yang relevan dengan SK dan KD ada 21 materi.
3. Dari 21 materi yang relevan tersebut, terdapat 59 sub materi yang relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada di RPP Bahasa Indonesia Kelas V dan 9 sub materi yang tidak relevan dengan indikator.
4. Persentase materi yang relevan dengan SK dan KD pada buku ini adalah “jumlah materi yang relevan dibagi jumlah materi keseluruhan dikalikan 100%”, sehingga $\frac{21}{22} \times 100\% = 95,45\%$.

5. Persentase sub materi yang relevan dengan indikator pada buku ini adalah “jumlah sub materi yang relevan dibagi jumlah sub materi keseluruhan dikalikan 100 %”, sehingga $\frac{59}{64} \times 100\% = 92,18\%$.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada buku “Cakap Berbahasa Indonesia 5” diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah materi secara keseluruhan yang ada di buku ini ada 51 materi.
2. Jumlah materi yang relevan dengan SK dan KD ada 18 materi.
3. Dari 18 materi yang relevan tersebut, terdapat 36 sub materi yang relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada di RPP Bahasa Indonesia Kelas V dan 10 sub materi yang tidak relevan dengan indikator.
4. Persentase materi yang relevan dengan SK dan KD pada buku ini adalah “jumlah materi yang relevan dibagi jumlah materi keseluruhan dikalikan 100%”, sehingga $\frac{18}{51} \times 100\% = 35,40\%$.
5. Prosentase sub materi yang relevan dengan indikator pada buku ini adalah “jumlah sub materi yang relevan dibagi jumlah sub materi keseluruhan dikalikan 100 %”, sehingga $\frac{36}{46} \times 100\% = 78,2\%$.

D. Simpulan

Dilihat dari persentase materi yang relevan dan materi yang tidak relevan pada kedua buku tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” lebih baik dari pada buku “Cakap Berbahasa Indonesia 5”. Persentase materi yang relevan dengan SK dan

KD pada buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia” sebesar 95,45%, sedangkan persentase materi yang relevan dengan SK dan KD pada buku “Cakap Berbahasa Indonesia 5” sebesar 35,40%.

E. Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rosita. 2011. “Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas II Sekolah Dasar (SD)”. Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang.<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/11979>, diakses tanggal 16 November 2012.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sahari. 2012. *Kualitas Buku*. (<http://etd.eprints.ums.ac.id>, diakses tanggal 16 November 2012).
- Saodih, Nana Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soegiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.